

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan mengenai Angka Kebutuhan Nyata Operasi dan Pemeliharaan (AKNOP) Sistem Drainase di Kelurahan Summersari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa permasalahan umum yang ada pada saluran drainase eksisting seperti sedimentasi, penumpukan sampah, permasalahan kombinasi (sedimentasi dan penumpukan sampah), dan daerah terletak pada daerah cekungan. Berdasarkan dari hasil audit fisik maupun non fisik pada sistem drainase eksisting menunjukkan bahwa kinerja sistem drainase pada Kelurahan Summersari pada saat ini tergolong cukup. Hal ini ditunjukkan oleh perolehan nilai sebesar 5.455,90 poin (79,07%) dari 6.900 poin yang dapat dicapai atau berkisar antara 60% - 80%. Hasil evaluasi kapasitas saluran drainase eksisting, beberapa saluran sudah tidak mencukupi debit rancangan total untuk kala ulang 5 dan 10 tahun, diantaranya saluran Summersari, saluran Surabaya Kiri, serta saluran Bendungan Sigura-gura Kiri.
2. Mengacu pada hasil identifikasi saluran drainase eksisting, penilaian kinerja, dan evaluasi kapasitas tampungan saluran, alternatif penanggulangan terhadap permasalahan sistem drainase eksisting adalah mengadakan inspeksi rutin satu kali setiap bulannya pada saluran tertutup maupun saluran terbuka, melakukan pengerukan sedimen secara berkala (2-3 kali dalam satu tahun) untuk saluran tersier dan sekunder baik untuk saluran tertutup maupun saluran terbuka.
3. Alternatif penanggulangan yang telah ditetapkan jika dihitung anggaran biayanya dan direkapitulasi menjadi Angka Kebutuhan Nyata Operasi dan Pemeliharaan dalam satu tahun, maka total biaya yang harus dikeluarkan sebesar Rp. 135.558.674,61.

5.2 Saran

1. Dalam perencanaan pembangunan infrastruktur kota hendaknya tidak menyampingkan tata saluran drainase terutama dalam pelaksanaan operasi dan pemeliharaannya.
2. Perlu adanya tinjauan terhadap inlet pada tiap saluran eksisting dan menambahkan komponen pembersihan atau perbaikan inlet pada perhitungan AKNOP untuk penelitian selanjutnya.
3. Perlu ada tindakan lebih lanjut mengenai hasil penilaian kinerja dari seluruh pihak terkait sistem drainase yang akan dijalankan, karena sistem drainase yang berkelanjutan hanya akan bisa terlaksana dengan menyelaraskan faktor fisik dan non fisik dari suatu sistem drainase.
4. Renovasi dimensi saluran sangat perlu untuk dilakukan pada saluran-saluran yang dimensinya sudah tidak mampu menampung debit rancangan total berdasarkan pada hasil evaluasi kapasitas tampungan saluran drainase.
5. Mengacu pada jumlah biaya AKNOP dalam satu kelurahan, Kelurahan Sumbersari pada khususnya, dan mengingat masih ada 56 kelurahan lain di Kota Malang, maka perlu adanya penetapan skala prioritas operasi dan pemeliharaan sistem drainase serta penyesuaian jumlah frekuensi kegiatan per tahun terhadap ketersediaan biaya sehingga tercapainya kegiatan operasi dan pemeliharaan yang optimal.

